Jatim Ekspor Produk Pertanian Senilai Rp140 M

Tanggal : Sabtu , 13 Maret 2021
Media : Koran Sindo
Halaman : 5
Wartawan : sudarsono
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Muhammad Lutfi *(Menteri Perdagangan)*, Khofifah Indar Parawansa *(Gubernur Jawa Timur)*
Rubrik : BREAK THROUGH
Topik : Ekspor Produk Pertanian

Jatim Ekspor Produk Pertanian Senilai Rp140 M

JAKARTA - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo, Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi, dan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir melepas ekspor produk pertanian asal Provinsi Jawa Timur (Jatim) senilai Rp140 miliar. Pada pelepasan ekspor tersebut, hadir juga Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa.

Mentan menjelaskan secara nasional pada saat yang sama, Badan Karantina Pertanian telah melakukan fasilitasi sertifikasi ekspor terhadap 81.300 ton komoditas pertanian dengan nilai mencapai Rp1,264 triliun. Dengan kontribusi terbesar asal subsektor perkebunan 78,9% dan diikuti masing-masing asal subsektor tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura.

"Tetapi, yang di tempat ini yakni di Teluk Lamong, produk pertanian asal Provinsi Jawa Timur yang kita lepas senilai Rp140,03 miliar dengan total volume 5.400 ton dan 757 batang ke-12 negara tujuan," ujar Mentan Syahrul, dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Mentan mengatakan produk pertanian yang diekspor antara lain berupa sarang burung walet, pakan ternak, premik, cicak kering, lipan kering, kelapa bulat, cacao powder, cacao butter, kopi biji, dan cengkeh.

"Pelepasan ekspor hari ini cukup besar dan saya kira apa yang dilakukan Gubernur Jawa Timur, kami bertiga dari pertanian, perdagangan, maupun BUMN siap untuk terus mendukungnya," tandasnya.

Selain itu, Mentan Syahrul mengatakan sesuai arahan Presiden Jokowi, sinergi lintas kementerian harus ditingkatkan sebagai langkah strategis dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional di tengah tantangan pandemi Covid-19.

"Menghadapi pandemi ini dengan berbagai dampak yang ada, maka kerja tidak bisa satu sektor saja. Kita harus *hand to hand*. Hari ini kami datang untuk melepas ekspor. Bersama kita genjot pasar ekspor produk pertanian kita," kata Mentan.

Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menyampaikan rasa syukurnya atas pelepasan ekspor asal Provinsi Jatim yang cukup besar. Langkah strategis ini dilakukan untuk memastikan pasar ekspor produk pertanian Indonesia menjadi salah satu penggaet devisa negara.

"Selamat atas ekspor yang luar biasa. Kita bisa lihat kita penghasil, penjual, pengekspor kopi salah satu yang terbaik di dunia dan kita juga ingin menjual barang-barang prospektif Indonesia seperti sarang walet untuk memastikan ekspor menjadi salah devisa negara," ujar Lutfi.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengatakan, Kementerian Pertanian (Kementan) terus memberikan penguatan sektor pertanian di Provinsi Jatim. Ke depan, Jatim terus berupaya menghasilkan produk yang sudah diolah dan siap diolah untuk menjadi pasokan pasar internasional. ***sudarsono***